

BAB 3

PROSEDURE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.

Metode Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif yang bersifat survei, dimana dalam suatu penelitian yang mengobservasi, mendata kondisi objek atau subjek di lapangan. Penelitian survei adalah penelitian suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan informasi, sedangkan alat pengumpulan datanya berbentuk lembar observasi atau buku catatan.

Menurut Sugiyono (2014: 11) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014;2) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian, menyusun jadwal penelitian, dan merancang instrumen penelitian.
2. Peneliti melakukan wawancara kepada guru olahraga di SMAN Se-Kota Banjar, tentang kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga.
3. Peneliti melakukan survei secara langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMAN Se-Kota Banjar.

3.2 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, hlm 38) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini hanya satu yaitu sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan .

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah SMAN Se-Kota Banjar yaitu SMAN 1 Banjar, SMAN 2 Banjar, dan SMAN 3 Banjar. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Guru olahraga, yang akan menjelaskan jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Sugiyono (2011:118) sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling adalah cara pengambilan sampel yang diambil semua dari total populasi dalam anggota populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN Se-Kota Banjar yaitu SMAN 1 Banjar, SMAN 2 Banjar, dan SMAN 3 Banjar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ada dalam objek penelitian. Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan

secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di SMAN Se-Kota Banjar.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini Menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Sarana Penelitian

No	CABANG OLAHRAGA	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
				BAIK	RUSAK
ATLETIK					
1	Lari	Balok Start			
		Tongkat Estafet			
		Stopwatch			
2	Lompat Jauh	Cangkul			
		Meteran			
		Bak loncat			
3	Lempar Lembing	Lembing			
		Meteran			
4	Lempar Cakram	Cakram			
		Meteran			
5	Tolak Peluru	Peluru			
6	Lompat Tinggi	Tiang Lompat			
		Palang Lompat			
PERMAINAN					
1	Bola Voli	Tiang Net			
		Net			
		Bola Voli			
		Peluit			
2	Bola Basket	Tiang Ring			
		Bola Basket			
		Peluit			
3	Sepak Bola	Bola Sepak			
		Tiang Gawang			
		Peluit			
AKTIVITAS RITMIK					
1	Senam	Hop Rotan			
		Tali Lompat			
		Balok Titian			
		Kaset Senam			
		Tape Recorder			
		Matras			

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Prasarana Penelitian

No	CABANG OLAHRAGA	PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	
				BAIK	RUSAK
ATLETIK					
1	Lari	Lintasan			
2	Lompat Jauh	Kawasan Mendarat/Bak Lompat			
3	Lempar Lembing	Lapangan			
4	Lempar Cakram	Lapangan			
5	Tolak Peluru	Lapangan			
6	Lompat Tinggi	Kawasan Mendarat			
PERMAINAN					
1	Bola Voli	Lapangan			
2	Bola Basket	Lapangan			
3	SepakBola	Lapangan			
AKTIVITAS RITMIK					
1	Senam	Lapangan/Ruangan			

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Se-Kota Banjar. Untuk menentukan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan rumus

klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersentasikan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing-masing cabang olahraga berdasarkan kurikulum yang dianjurkan oleh sekolah yang bersangkutan dengan jumlah fasilitas yang ideal dikalikan 100% dengan rumus Arikunto dalam Arman (2014: 5).

$$\text{prosentase} = \frac{\text{jumlah fasilitas yang tersedia}}{\text{jumlah fasilitas ideal}} \times 100\%$$

2. Menarik kesimpulan dengan menggunakan standar prosentase penilaian sarana dan prasarana sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

NO.	PRESENTASE (%)	KATEGORI
1.	81-100	Sangat Memadai
2.	61-80	Memadai
3.	41-60	Cukup Memadai
4.	21-40	Kurang Memadai
5.	00-20	Sangat Kurang Memadai

Sumber: Arikunto dalam Arman (2014: 5)

3.7 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 1 bulan 10 hari, yaitu pada tanggal 10 Juni 2024 sampai 11 Agustus 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN Se-Kota BANJAR yaitu di SMAN 1 Banjar, SMAN 2 Banjar, dan SMAN 3 Banjar.